

ANALISIS PENULISAN ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS PADA TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

Hilda Tri Yulianti¹

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu
Komputer

hilda.tri@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Menerjemahkan merupakan suatu proses dan metode yang digunakan untuk menyampaikan makna dari bahasa asal kedalam bahasa yang diinginkan. Abstrak merupakan ringkasan yang berisi latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan saran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi susunan penulisan abstrak berbahasa Inggris pada tugas akhir mahasiswa FTIK dan untuk mengetahui penggunaan tipe kalimat (tense) dalam abstrak berbahasa Inggris pada tugas akhir mahasiswa FTIK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya adalah studi dokumen (*Check list*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada susunan penulisan abstrak dalam bahasa Inggris cukup sesuai. Sedangkan pada penggunaan tenses yang tidak tepat paling banyak pada bagian metodologi sebesar 65%; disusul kemudian penggunaan tense pada bagian tujuan penelitian, hasil temuan dan saran, serta pendahuluan.

Kata Kunci: abstrak, penggunaan, susunan, tense

ABSTRACT

Translating is a process and method used to convey the meaning of the original language into the desired language. Abstract is a summary that contains the background, the problems studied, the methods used, the results obtained, conclusions, and suggestions. The purpose of this study are to identify the arrangement of English abstract writing on the final assignment of FTIK students and to find out the use of sentence type (tense) in english abstracts in the final assignment of FTIK students. This research was qualitative descriptive research with data collection techniques that were document studies (Check list). The results showed that the arrangement of abstract writing in English is quite appropriate. While in the use of inappropriate tenses at most in the methodology section by 65%; Followed by tense usage in the research objectives section, the results of findings and suggestions, and introductions.

Keywords: abstract, sequence, use of tense

PENDAHULUAN

Menerjemahkan adalah suatu tindakan mentransfer teks dari bahasa asal (*source language*) kedalam bahasa yang diinginkan (*target language*) dalam suatu konteks tertentu (Foster, 1958). Menerjemahkan merupakan suatu proses dan metode yang digunakan untuk menyampaikan makna dari bahasa asal kedalam bahasa yang diinginkan. Dengan kata lain, dalam menerjemahkan lebih difokuskan pada gagasan tentang makna sebagai elemen penting

(Ghazala, 1995).

Kegiatan menerjemahkan sering dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran baik dari bahasa Asing kedalam bahasa Nasional atau pun sebaliknya. Namun, mahasiswa terkadang melakukan kesalahan dalam menerjemahkan teks dari bahasa asal kedalam bahasa yang diinginkan. Hal ini pun terjadi pada mahasiswa tingkat akhir dalam menerjemahkan abstrak tugas akhir dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris.

Abstrak merupakan ringkasan yang berisi latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan saran. Abstrak diletakkan di halaman awal sebuah karya tulis dengan tujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat melihat tujuan dan penulisannya (Polontalo, 2013). Abstrak merupakan intisari yang merepresentasikan isi dari tugas akhir atau skripsi. Kemudian saat ini, abstrak dibuat dalam dua bahasa yaitu, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Oleh karena itu, kesesuaian makna dari abstrak berbahasa Indonesia dan abstrak bahasa Inggris sangat diperlukan.

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang, dalam hal ini menemui adanya ketidaksesuaian makna dari abstrak tugas akhir berbahasa Indonesia dan Berbahasa Inggris pada mahasiswa tingkat akhir, kemudian bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Bahasa Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk *me-review* abstrak berbahasa Inggris yang dibuat oleh mahasiswa sebelum dibukukan.

Dari uraian diatas diketahui dua masalah yaitu: (a) susunan penyusunan abstrak dalam bahasa inggris (b) penggunaan tense yang digunakan pada abstrak dalam bahasa Inggris pada tugas akhir mahasiswa FTIK.

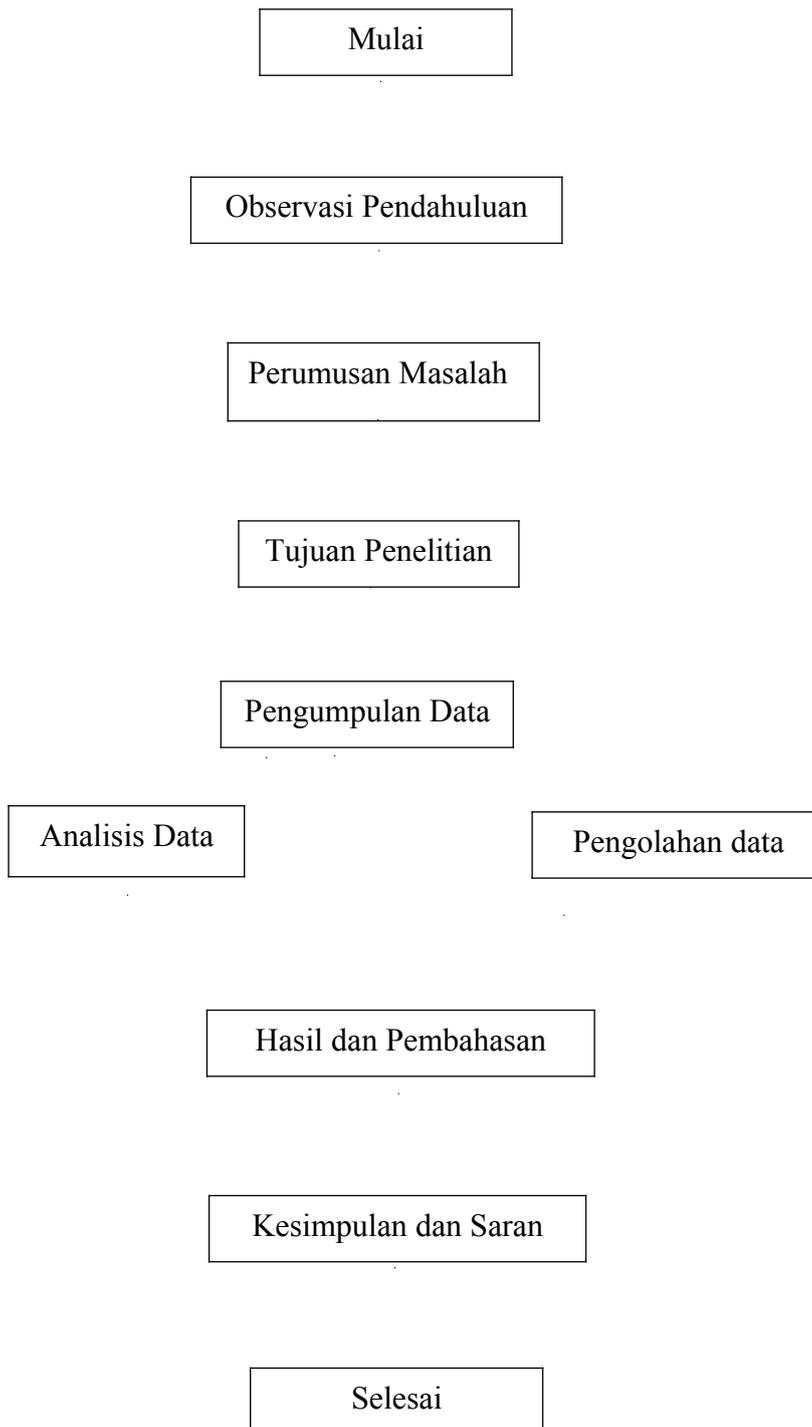
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

Maksudnya dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap studi dokumen abstrak berbahasa Inggris yang didukung dengan survey (*questionnaire*) dengan tujuan mendeskripsikan proses penerjemahan dan analisa kesalipan penerjemahan abstrak dalam bahasa Inggris pada tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang .

3.1 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Kerangka Penelitian

Penjelasan *Flow Chart* Kerangka Penelitian:

Berikut penjelasan dari diagram alir kerangka penelitian ini:

1. Observasi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan semacam studi terhadap perusahaan untuk pemilihan topik

yang akan dibahas. Dengan observasi pendahuluan ini dapat diketahui kondisi perusahaan saat ini.

1. Kajian Literatur

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi beserta dasar-dasar teori yang menunjang baik dari buku, jurnal, ataupun referensi lainnya. Teori- teori pendukung yang digunakan sebagai pemecahan masalah.

2. Perumusan Masalah

Setelah melakukan kajian literatur, dapat ditentukan topik permasalahan yang akan diteliti. Perumusan masalah mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya – dapat dilihat pada bab I.

3. Tujuan Penelitian

Langkah ini dilakukan untuk menentukan tujuan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini sehingga penelitian akan lebih terarah. Perincian tujuan dapat dilihat pada bab I.

4. Pengumpulan data

Langkah ini dilakukan sebagai tahap sebelum analisis data dan pengolahan data dengan cara studi dokumen dengan teknik checklist.

5. Analisis data

Peneliti membuat Analisa dan pembahasan dari data yang sudah diolah untuk di analisis dan dibahas sesuai rumusan masalah

6. Peneliti membuat kesimpulan dan saran dari hasil Analisa dan pembahasan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Susunan Penulisan Abstrak dalam Bahasa Inggris

Abstrak merupakan deskripsi singkat dari suatu karya tulis ilmiah yang mencakup latar belakang, tujuan atau masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan saran yang diajukan. Berikut ini temuan hasil analisis susunan penulisan abstrak pada tugas akhir mahasiswa FTIK dalam Bahasa Inggris.

Dari hasil temuan didapatkan bahwa 6 abstrak atau 13% memiliki alasan atau latar belakang yang tidak sesuai. Salah satunya adalah “*Tofu was a food made from soybeans, fermented and extracted from the starch*” Kalimat diatas hanya menjelaskan informasi proses pembuatan tahu. Namun kalimat tersebut bukanlah kalimat yang tepat digunakan sebagai alasan

atau latar belakang penelitian. Hal tersebut dapat diketahui pada kalimat tujuan atau masalah pada kalimat selanjutnya *“This study purposes to found out how much it cost to produce tofu.”* Kalimat latar belakang atau alasan pada abstrak harus memiliki sebab-akibat. Kalimat latar belakang adalah kalimat sebab yang mengakibatkan muncullah masalah, kemudian menjadi tujuan penelitian.

Data lainnya menunjukkan bahwa 8 abstrak atau 17% memiliki tujuan atau masalah yang tidak sesuai. Salah satunya adalah *“Warehousing activities are not effective and efficient and are still carried out manually and have not been integrated with computer equipment”* Kalimat diatas lebih tepat digunakan sebagai alasan atau latar belakang. Pada analisis abstrak yang menunjukkan kalimat metode penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan abstrak sejumlah 46 atau 100% memiliki kalimat metode yang sesuai.

Pada analisis poin hasil dan simpulan yang terdapat pada abstrak bahasa Inggris menunjukkan bahwa ada 10 abstrak atau 22% memiliki hasil dan simpulan yang tidak tepat. Bahkan 4 dari 10 abstrak tersebut tidak memiliki hasil dan simpulan. Salah satu temuan kalimat hasil dan simpulan yang tidak tepat adalah *“The purpose of this study is to produce an android-based student mutation application that can facilitate the mutation process.”* Kalimat ini akan lebih tepat digunakan sebagai kalimat tujuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kata *purpose* yang dalam bahasa Indonesia memili arti tujuan.

4.2 Analisis Penggunaan Tense pada Abstrak dalam Bahasa Inggris

Latar belakang atau alasan pada paragraf abstrak merupakan berupa kalimat sebab-akibat atau kalimat informatif (*statement*). Kalimat tersebut ditunjukkan dengan penggunaan *simple present*. Dari hasil analisis kalimat latar belakang terdapat 6 (13%) kalimat yang menggunakan tense tidak tepat. Satu diantaranya adalah *“Tofu was a food made from soybeans, fermented and extracted from the starch.”* Pada kalimat ini kata *was* berfungsi sebagai *auxiliary verb* bentuk kedua. Kata yang tepat adalah *is* yang merupakan *auxiliary verb* bentuk pertama dari *was*. Maka kalimat yang tepat adalah *“Tofu is a food made from soybeans, fermented and extracted from the starch.”*

24 (54%) data abstrak pada kalimat tujuan penelitian menggunakan tense yang tidak tepat. Kalimat yang berisi tujuan penelitian bersifat informasi umum, maka tense yang digunakan adalah *simple present*. Berikut ini beberapa contoh kalimat tersebut:

“The purpose of this study was to create an Android-based car service ordering application at the Garage Car Kosambi Motor.”

“The purpose of this study was to find out how to detect facial

images and recognize facial objects for student attendance systems using the eigenface method.”

Pada kedua kalimat tersebut *tense* yang digunakan adalah *past tense*. Hal tersebut ditunjukkan dengan penggunaan kata *was* sebagai bentuk kedua dari *is*. Kata *was* tidak sesuai apabila digunakan pada konteks kalimat berita atau *statement*. Maka kalimat yang tepat adalah “*The purpose of this study is to create an Android-based car service ordering application at the Garage Car Kosambi Motor.*” dan “*The purpose of this study is to find out how to detect facial images and recognize facial objects for student attendance systems using the eigenface method.*”

Kemudian, kalimat yang berisikan penjelasan metode yang digunakan selama penelitian. Maka *tense* yang digunakan adalah *past tense*. Pada analisis abstrak dalam bahasa Inggris ini terdapat 30 (65%) data menunjukkan adanya kekeliruan penggunaan *tense*. *Tense* yang digunakan tidak tepat yaitu *simple present*. Perhatikan kalimat berikut ini:

“The data collection method uses the case study method and the Waterfall method as a system development.”

Kata kerja *use(s)* dalam kalimat di atas menunjukkan kata kerja pertama yang digunakan oleh *simple present*. Maka seharusnya kata kerja *use* berubah menjadi *used* sebagai kata kerja bentuk kedua. Kalimat di atas berubah menjadi “*The data collection method used the case study method and the Waterfall method as a system development*”. Kata *used* merujuk pada konteks kegiatan yang telah selesai dilakukan di masa lampau.

Hasil dan simpulan terletak pada kalimat akhir abstrak. Kalimat tersebut menunjukkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. *Tense* yang digunakan dalam kalimat hasil dan simpulan ini adalah *past tense*. Karena kegiatan penelitian telah selesai dilakukan. Ada 20 (43%) data menunjukkan kesalahan penggunaan *tense* pada hasil temuan dan simpulan. Pada kalimat berikut ini “*The result of this research is a door security system tool that uses RFID as a key to access the house within ± 3 cm range. Website-based monitoring process that is easily accessible and equipped with telegram notifications via a smartphone that runs well.*” Dinilai tidak tepat karena merujuk pada intisari, ringkasan dan implikasi temuan, yang seharusnya menggunakan *Simple Past Tense* sehingga kalimatnya berubah menjadi “*The result of this research was a door security system tool that uses RFID as a key to access the house within ± 3 cm range. Website-based monitoring process that was easily accessible and equipped with telegram notifications via a*

smartphone that runs well.”

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulisan abstrak dalam bahasa Inggris pada tugas akhir pada mahasiswa FTIK cukup sesuai. Namun penggunaan tense pada masing-masing poin abstrak dalam bahasa Inggris pada tugas akhir mahasiswa FTIK banyak ditemukan ketidaktepatan.

B. IMPLIKASI

Abstrak merupakan intisari dari penelitian sehingga perlu menjadi perhatian. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk diadakannya workshop pengenalan abstrak dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (pp 47-49). Jakarta, Indonesia
- Bell, Rogert. T. 1991. *Translation and Translating: Theory and Practice*. London: Longman.
- Creswell, John. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Foster, C.R. (1958). *Social Research: An International Quarterly* (pp108-12). New York, USA
- Machali, R. (2000). *Pedoman bagi penerjemah*, Jakarta: PT Grasindo.
- Sakri, A. (1985). *Ihwal menerjemahkan*, Bandung: ITB Press.
- Ordudari, Mahmoud. 2008. [Good Translation: Art, Craft, or Science](http://translationjournal.net/journal/43theory.htm).
<http://translationjournal.net/journal/43theory.htm>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 20.00